

15 Agustus 2011

PT Indosat Tbk

BEI : ISAT
NYSE : IIT

Kapitalisasi Pasar
(Per 30 Juni 2011)
Rp27,71 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham (NYSE:IIT)
(Per 30 Juni 2011) US\$30,17
Tertinggi/Terendah(6bln)
US\$31,24/US\$27,05

Harga Saham (IDX:ISAT)
(per 30 Juni 2011) Rp5.100
Tertinggi/Terendah(6bln)
Rp5.650/Rp4.800

Struktur Pemegang Saham

(Per 30 Juni 2011)

Qtel Asia	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,57%
Masyarakat	15,14%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS
1 USD = Rp8.597 (30 Juni 2011)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (pada 30 Juni 2011)

Moodys : *Negative Outlook*

: Ba1

S&P : *Stable Outlook*

: BB

Fitch : *Stable Outlook*

: BBB-

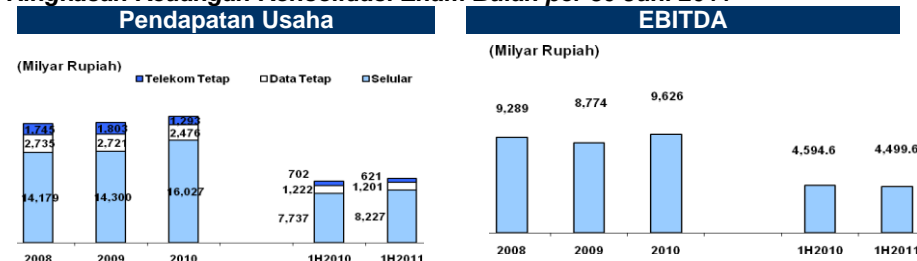
Pefindo : *Stable Outlook*

idAA+/Obligasi Rupiah

idAA+(sy)/Sukuk Ijarah

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Tlp: +62 21 3869615/30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Ringkasan Keuangan Konsolidasi Enam Bulan per 30 Juni 2011



	SMT1-2010	SMT1-2011	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha*	9.661,8	10.049,5	4,0
Laba Usaha	1.600,5	1.336,2	(16,5)
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	287,1	681,9	137,5
EBITDA**	4.594,6	4.499,6	(2,1)

* Termasuk reklasifikasi sebagian porsi pendapatan telepon internasional dari segmen telekomunikasi tetap ke segmen selular.
**EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perseroan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perseroan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Desember 2010 dan per 30 Juni 2011 (dalam miliar Rupiah)

	2010	SMT1-2011	Perubahan (%)
Total Aset	52.818,2	50.896,3	(3,6)
Total Liabilitas	34.581,7	32.291,7	(6,6)
Total Ekuitas***	18.236,5	18.604,6	2,0
Total Hutang	24.063,2	22.069,2	(8,3)

*** termasuk kepentingan non-pengendali.

Rasio-rasio Keuangan per 30 Juni 2011

	Formula	SMT1-2010 (%)	SMT1-2011 (%)
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	47,6	44,8
Marjin EBITDA yang dinormalisasi	EBITDA tanpa Biaya VSS/Pendapatan Usaha****	47,6	49,0
Tingkat Pengembalian Bunga*****	EBITDA/Beban Bunga	456,2	495,1
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	140,1	120,3
Hutang terhadap EBITDA*****	Total Hutang/Total EBITDA	276,2	234,8

**** Pada tanggal 20 Januari 2011, Dewan Direksi Perusahaan mengeluarkan Keputusan Direksi No. 003/Direksi/2011 mengenai Program Restrukturisasi Organisasi melalui penawaran Skema Pemutusan Kerja Sukarela (VSS).

***** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk 12 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni.

Ikhtisar Pencapaian

- Pendapatan usaha konsolidasi tumbuh sebesar 4,0% pada periode yang berakhir 30 Juni 2011 dibandingkan dengan periode yang sama tahun yang lalu. Pendapatan Selular meningkat sebesar 6,3%, didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan dengan penambahan sebesar 25,1% (SMT1-2010: 37,8juta; SMT1-2011: 47,3juta). Terdapat sedikit penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 15,6% (SMT1-2010: Rp34,7ribu; SMT1-2011 Rp29,3ribu) dalam periode yang sama.
- Pendapatan layanan Data Tetap (MIDI) mengalami penurunan sebesar 1,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai akibat berlanjutnya tekanan terhadap penurunan tarif, dan apresiasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 11,5% yang utamanya disebabkan penurunan trafik *outgoing* dan tarif SLI, apresiasi mata uang Rupiah dan penurunan pendapatan FWA (Starone).

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

SEMESTER PERTAMA 2011 HASIL OPERASI DAN KEUANGAN

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode Semester Pertama Tahun 2011 ("SMT1-2011"). Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp10.049,5 miliar pada SMT1-2011, meningkat sebesar Rp387,7 miliar atau 4,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 12% dan 6% terhadap pendapatan usaha konsolidasi pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2011.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 6,3% pada SMT1-2011, disebabkan peningkatan jumlah pelanggan sebesar 25,1% walaupun terdapat penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 15,6% dibandingkan SMT1-2010. Pendapatan sewa tower memberikan kontribusi sebesar Rp198,4 miliar terhadap pendapatan selular, meningkat sebesar 112,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** turun sebesar 1,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya tekanan kompetisi yang menyebabkan tekanan pada tarif. Selain itu, proporsi pelanggan dengan kontrak berlangganan dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang signifikan, menyebabkan penurunan pendapatan dalam denominasi Rupiah dimana mata uang Rupiah telah terapresiasi 5,4% terhadap Dolar Amerika Serikat dari 30 Juni 2010 sampai dengan 30 Juni 2011.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 11,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya trafik yang berasal dari pelanggan non-Indosat, tekanan terhadap tarif *incoming*, serta apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan penurunan pendapatan FWA (StarOne).

Beban Usaha sebesar Rp8.713,3 miliar di SMT1-2011, meningkat sebesar Rp652 miliar atau 8,1% dibandingkan SMT1-2010. Kenaikan tersebut utamanya diakibatkan meningkatnya beban karyawan oleh adanya program *Voluntary Separation Scheme* (VSS) yang mulai dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2011. Program VSS berkontribusi sebesar 4,9% dalam peningkatan beban usaha.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp169,3 miliar atau 5,7% dibandingkan SMT1-2010, disebabkan investasi yang terus berjalan sehingga terjadi peningkatan jumlah aset tetap.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp54,8 miliar atau 10,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh evaluasi brand strategi yang berkelanjutan dan strategi *go to market*.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp72,0 miliar atau 2,0% dibandingkan periode yang sama tahun

sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan lisensi spektrum 3G. Beban lisensi Blackberry, beban sewa lahan dan beban kartu SIM turut berkontribusi terhadap peningkatan ini.

- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp409,8 miliar atau 55,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya program VSS yang mulai dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2011.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp55,7 miliar atau 18,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang utamanya diakibatkan meningkatnya beban jasa profesional dan cadangan penurunan nilai piutang.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2011 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni		Pertumbuhan (1) (%)
	2010 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA			
Selular	7.737,1	8.226,7	6,3
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	1.222,4	1.201,3	(1,7)
Telekomunikasi Tetap	702,3	621,5	(11,5)
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	9.661,8	10.049,5	4,0
BEBAN USAHA			
Beban Jasa Telekomunikasi	3.520,4	3.592,4	2,0
Penyusutan dan Amortisasi	2.994,1	3.163,4	5,7
Karyawan	740,9	1.150,7	55,3
Pemasaran	509,5	454,7	(10,8)
Umum dan Administrasi	296,4	352,1	18,8
JUMLAH BEBAN USAHA	8.061,3	8.713,3	8,1
LABA USAHA	1.600,5	1.336,2	(16,5)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba Kurs – Bersih	369,6	677,7	83,4
Pendapatan Bunga	70,8	44,6	(37,0)
Beban Pendanaan	(1.082,9)	(921,6)	(14,9)
Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	(262,6)	(123,4)	(53,0)
Amortisasi Goodwill	(113,3)	-	
Lain-lain – Bersih	(84,8)	(7,9)	(90,7)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN-BERSIH	(1.103,2)	(330,6)	(70,0)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	497,3	1.005,6	102,2
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(173,0)	(289,0)	67,0
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	37,2	34,7	(6,8)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	287,1	681,9	137,5

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Beban lain-lain: turun sebesar Rp772,6 miliar atau 70,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh meningkatnya laba kurs, turunnya rugi perubahan nilai wajar derivatif, turunnya beban pendanaan, dan dihentikannya beban amortisasi goodwill (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan no. 22).

- **Laba Kurs-Bersih:** Indosat mencatat laba bersih atas kurs pada SMT1-2011 sebesar Rp677,7 miliar dibandingkan sebesar Rp369,6 miliar pada SMT1-2010 yang disebabkan apresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- **Beban Pendanaan:** turun sebesar Rp161,3 miliar atau 14,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebagai akibat dari turunnya hutang secara keseluruhan dan akibat dari pembiayaan ulang hutang yang jatuh tempo dengan menerbitkan obligasi US\$650 juta di tahun 2010.
- **Pendapatan Bunga:** turun sebesar Rp26,2 miliar atau 37,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak dari menurunnya saldo kas rata-rata.
- **Rugi perubahan nilai wajar Derivatif-Bersih:** Indosat juga mencatat rugi bersih perubahan wajar derivatif pada SMT1-2011 sebesar Rp123,4 miliar dibandingkan dengan kerugian SMT1-2010 sebesar Rp262,6 miliar.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan : meningkat sebesar 137,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan meningkatnya pendapatan selular, menurunnya biaya pemasaran, meningkatnya laba selisih kurs dan menurunnya beban pendanaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Total aset turun 3,6% menjadi Rp50.896,3 miliar.

Total liabilitas turun 6,6% menjadi Rp32.291,7 miliar.

Total ekuitas naik sebesar 2,0% menjadi Rp18.604,6 miliar.

- Aset lancar turun 8,7% menjadi Rp5.623,2 miliar, terutama karena menurunnya kas dan setara kas, yang digunakan untuk pembayaran hutang serta amortisasi beban dibayar dimuka (terutama izin stasiun radio dibayar dimuka).
- Aset tidak lancar turun sebesar 3,0% menjadi Rp45.273,1 miliar utamanya diakibatkan depresiasi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan aset tetap.
- Liabilitas jangka pendek turun 13,2% menjadi Rp10.372,0 miliar sebagai dampak dari penurunan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dan hutang pengadaan.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 3,2% menjadi Rp21.919,7 miliar, sebagai dampak pembayaran hutang jangka panjang.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2010 (Diaudit) DAN PER 30 JUNI 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)**

Uraian	2010	SMT1-2011	Pertumbuhan (1)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	6.158,9	5.623,2	(8,7)
Aset Tidak Lancar	46.659,3	45.273,1	(3,0)
JUMLAH ASET	52.818,2	50.896,3	(3,6)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	11.946,9	10.372,0	(13,2)
Liabilitas Jangka Panjang	22.634,8	21.919,7	(3,2)
JUMLAH LIABILITAS	34.581,7	32.291,7	(6,6)
JUMLAH EKUITAS	18.236,5	18.604,6	2,0
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.818,2	50.896,3	(3,6)

(1) Persentase dapat berubah untuk pembulatan.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada SMT1-2011 sebesar Rp2.557,9 miliar, turun sebesar 16,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 83% dialokasikan untuk jasa selular dan sisanya dialokasikan untuk jasa telekomunikasi tetap, data tetap, infrastruktur dan teknologi informasi.

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
30 JUNI 2010 DAN 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)**

Uraian	2010	2011
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	3.601,1	3.895,5
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.510,1)	(2.549,9)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(432,6)	(1.398,6)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(5,6)	(11,0)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	652,8	(64,0)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.836,0	2.075,3
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.488,8	2.011,3

STATUS HUTANG

Total Hutang: Per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memiliki hutang sebesar Rp22.069,2 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$112,5 juta atau 7,81% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp2.011,3 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp20.057,9 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

- 46,2% atau Rp10.206,5 miliar dalam bentuk pinjaman
- 53,8% atau Rp11.862,7 miliar dalam bentuk obligasi

Komposisi mata uang dari total hutang sebagai berikut:

- 44,9% dalam Rupiah
- 55,1% dalam Dolar Amerika Serikat

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi II	200	2032	Seri B Tetap 16% per tahun
Obligasi V	2.600	2014&2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013&2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014&2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014&2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Pinjaman Mandiri 1	1.300	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang rata-rata 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya
Pinjaman BCA 1	1.300	2012	Tetap 9,75% dan 10,5% untuk 2 tahun pertama, tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 1,5% tahun-tahun selanjutnya

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Goldman Sachs International (GSI)	434,3	2013	Tetap tahunan 8,75% kali Rp434,3 miliar. Tetap tahunan 6,45% kali USD50 juta jika GSI melaksanakan opsi di awal tahun ke lima
Pinjaman Revolving BCA	500	1 bulan, tetapi dapat diperpanjang sampai 10 February 2014	1 bulan JIBOR + 1,4%
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC France - Coface	133,61	2019	Tetap 5,69% per tahun
9 Year Commercial Facility	21,63	2016	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 1,45% per tahun*
HSBC France - Sinosure	37,57	2019	Tingkat bunga mengambang berdasarkan US LIBOR + 0,35% per tahun**
Syndicated USD Loan Facility	337,50	2013	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bln US LIBOR + 1,85%* per tahun***
SEK Loan	260	2016	Tingkat bunga mengambang berdasarkan 6 bulan US LIBOR + 2,88% per tahun untuk USD 71,43; Tetap 4,26% untuk USD 188,57
Lintasarta			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi Terbatas I ****	17,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Obligasi Terbatas II ****	25,0	2012	Tingkat bunga mengambang maksimum 19% per tahun dan minimum 12,75% per tahun
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
Fasilitas Kredit investasi 6 dari Niaga	37,5	2012	Tetap 14,5% per tahun

*Di swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

**Di swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

*** 309 juta USD di swap ke bunga tetap rata-rata 5,17% per tahun. Sisanya sebesar US\$28,5 juta di bunga mengambang 1,85% per tahun untuk offshore lenders dan 1,90% per tahun untuk onshore lenders

**** Setelah dikurangi obligasi terbatas yang diterbitkan untuk Perusahaan

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki hutang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp1.172 miliar dan US\$212.52 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang Indosat adalah 3,9 tahun pada 30 Juni 2011.

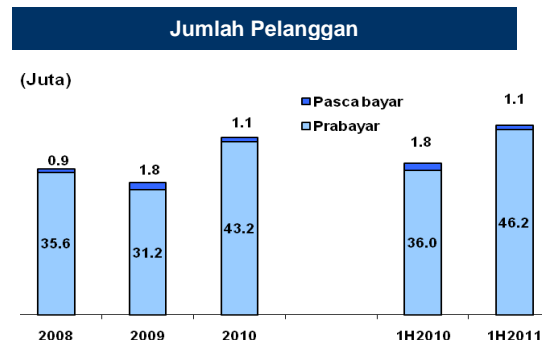
HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		USD	Rp
TW3 2011	Cicilan Pinjaman BCA 1		300.000.000.000
	Cicilan Pinjaman Mandiri 1		300.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Pinjaman Revolving BCA*		500.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
TW4 2011	Cicilan HSBC France – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC France – Sinosure	2.210.000	
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
TW1 2012	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan 9 Year Commercial	1.351.850	
	Pinjaman Sindikasi Dolar AS	108.000.000	
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
TW2 2012	Cicilan Pinjaman EKN Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC France – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC France – Sinosure	2.210.000	
	Cicilan Fasilitas Kredit 6 Niaga		7.500.000.000
	Obligasi Terbatas I		16.989.000.000
	Obligasi Terbatas II		25.000.000.000
	Cicilan 9 Year Commercial	2.027.775	
Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857		
Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714		
Pinjaman Sindikasi Dolar AS	36.000.000		

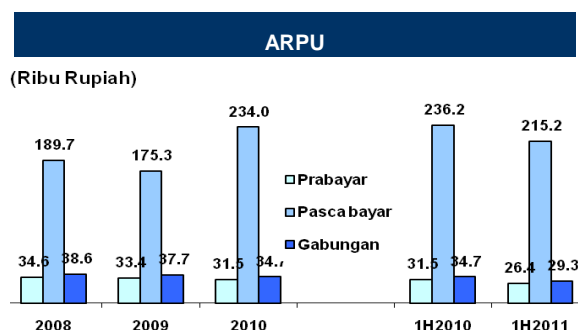
*Jatuh tempo dapat diperpanjang sampai tanggal 10 Februari 2014

KINERJA OPERASIONAL

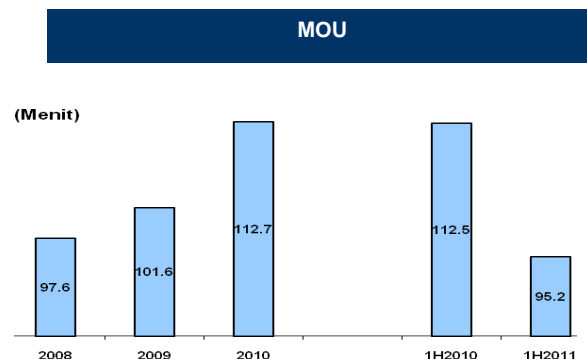
Selular



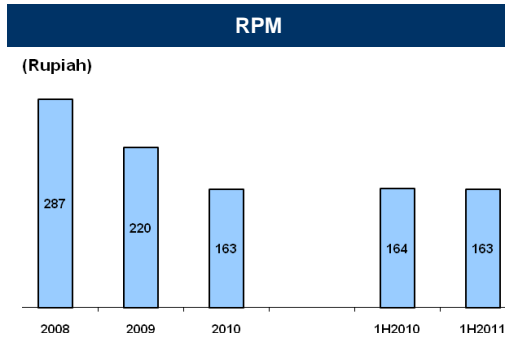
Perusahaan mengakhiri SMT1-2011 dengan jumlah pelanggan selular sebesar 47,3 juta, meningkat sebesar 25,1% atau sebesar 9,5 juta pelanggan dibandingkan SMT1-2010. Pertumbuhan pelanggan ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen tertentu yang lebih bernilai dan penawaran – penawaran yang terintegrasi, terutama untuk segmen anak muda.



Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular GSM pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp29,3 ribu mengalami penurunan sebesar 15,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ARPU mengurangi dampak dari kenaikan jumlah pelanggan yang kuat, terutama dari segmen anak muda yang mempunyai profil ARPU rendah.



Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 95,2 menit, (turun 15,4% dibandingkan SMT1-2010) sebagai akibat penyeimbangan tarif antara waktu *peak* dan *off peak*, dan juga adanya pengurangan bundling menit.



Pendapatan per menit (RPM) turun menjadi Rp163 (turun sebesar 0,6% dibandingkan SMT1-2010).

DATA TETAP (MIDI)

	Unit	SMT1-10	SMT1-11	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	5.783	14.268	146,7
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	14.123	19.553	38,4
Transponder	Mhz	676	854	26,3
IPVPN	Mbps	1.103	1.793	62,6
Internet	Mbps	7.749	8.260	6,6
Frame Relay	Mbps	18	9	-50
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	53.875	119.369	121,57
Frame Relay	64Kbps	24.555	21.264	-13,40
VSAT	64Kbps	6.534	13.535	107,15
IPVPN	64Kbps	38.047	59.000	55,07
IM2				
Internet Dial Up	user	9.056	7.433	-17,92
Internet Dedicated	link	779	718	4,06
IPVPN	link	421	341	-19

Indosat tetap melakukan penyeimbangan tarif yang menyebabkan meningkatnya trafik. Pelanggan korporat yang lebih bernilai cenderung tertarik oleh layanan berkualitas tinggi dengan solusi teknologi terkini seperti IPVPN dan Ethernet.

Telekomunikasi Tetap

	Unit	SMT1-10	SMT1-11	% Perubahan
SLI				
Trafik <i>Outgoing</i>	(000)menit	228.818	227.754	-0,46
Trafik <i>Incoming</i>	(000)menit	837.959	936.799	11,80
Total Trafik	(000)menit	1.066.777	1.164.553	9,17
Rasio I/C		3,7	4,1	12,32
Jaringan Tetap Nirkabel				
Pra Bayar	Pelanggan	631.082	293.469	-53,50
Pasca Bayar	Pelanggan	66.323	57.039	-14,00
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	697.405	350.508	-49,74
ARPU Pra Bayar	Rp	14.691	29.730	102,37
ARPU Pasca Bayar	Rp	51.374	28.473	-44,58
ARPU Gabungan	Rp	18.362	29.349	59,83

Indosat terus mengalami penurunan trafik *outgoing* SLI disebabkan penurunan trafik *outgoing* dari panggilan pelanggan non-Indosat. ARPU FWA mengalami peningkatan hampir 60% dikarenakan penurunan jumlah pelanggan FWA.

Tentang Indosat

Indosat adalah penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan selular (Mentari, Matrix dan IM3), layanan telekomunikasi tetap atau telepon tetap (SLI 001, SLI 008 dan FlatCall 01016, layanan fixed wireless StarOne dan layanan telepon tetap, Indosat Phone). Perusahaan juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI) melalui anak usahanya, Indosat Mega Media (IM2) dan Lintasarta. Indosat juga menjadi pelopor penyedia layanan pasca bayar dan prabayar selular 3,5G dengan teknologi HSPA+. Dan saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depository Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Untuk segmen anak muda, di SMT1-2011 Indosat meluncurkan paket IM3 dengan penawaran *unlimited* telepon, SMS, jaringan sosial, dan musik. Paket ini memberikan gratis SMS, gratis bicara berdurasi pendek, serta akses ke jaringan sosial, setelah pelanggan melewati batasan jumlah SMS dan telepon tertentu yang berbayar.
- Untuk segmen professional, Indosat meluncurkan *Indosat Mobile*, melalui registrasi, pelanggan dapat memilih paket yang diinginkan, memilih nomor sendiri, dengan keuntungan gratis bicara dan SMS ke semua operator pada jam kerja.
- Untuk segmen pelanggan bernilai lebih, Indosat meluncurkan Mentari Obrol Langsung, yang memberikan gratis bicara setelah melewati batasan berbayar tertentu, serta menit tarif percakapan yang disesuaikan, pada saat *peak* maupun *off peak*.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 18.408 BTS pada 30 Juni 2011, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 1.036 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada 30 Juni		2010	2011	Penambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	14.736	15.347	611
	3G	2.636	3.061	425
Base Station Controllers (BSC)		335	345	10
Mobile Switching Centers (MSC)		94	78	-16

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada 30 Juni 2011, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.574 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

MANAJEMEN

Perusahaan melakukan perubahan struktur manajemen selama SMT1-2011 sebagai berikut :

- Bapak Hans Moritz menggantikan Bapak Stephen Hobbs sebagai Director & Chief Technology Officer, terhitung tanggal 1 Mei 2011.
- Bapak Prashant Gokarn menggantikan Bapak Khaled El Goghel sebagai Chief Strategy & Planning, terhitung tanggal 1 Juli 2011.
- Bapak Stefan Carlsson akan menggantikan Bapak Peter Kuncewicz sebagai Director & Chief Financial Officer terhitung tanggal 1 September 2011.